

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I bagian pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian (Manfaat teoretis dan praktis). Latar belakang masalah menjelaskan alasan rasional yang mendukung pentingnya penelitian dilakukan. Rumusan masalah berisi masalah yang diteliti. Tujuan penelitian, berisi target yang dicapai dan mengacu kepada rumusan masalah. Terakhir, manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian baik secara teoretis maupun praktis.

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia dari tahun 2020 mengalami perubahan ketentuan, karena munculnya virus Covid 19 di Indonesia pada tahun 2020 mengubah beberapa sektor pemerintah, termasuk bidang pendidikan. Perubahan metode sekolah tatap muka menjadi daring yang menimbulkan permasalahan dalam dunia pendidikan. Permasalahan tersebut menjadi tugas inti bagi pihak sekolah, dan pemerintah. Pembelajaran selama pandemi tetap harus mengakomodasi kebutuhan siswa dalam belajar, dengan maksud untuk mengembangkan minat dan bakat berdasar jenjang pendidikannya. Langkah untuk mewujudkan hal tersebut perlu kesiapan pendidik meliputi strategi, metode, dan teknik pembelajaran. Selain itu perlu penyesuaian kurikulum, ketersediaan referensi, dan piranti pembelajaran. Sejauh ini, pembelajaran jarak jauh belum mencapai tahap ideal. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mendapatkan 246 pengaduan terkait PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang diperoleh dari 5 pulau, 20 provinsi, dan 54 kabupaten atau kota di Indonesia. Pengaduan tertinggi berasal dari tingkat SMA sejumlah 124 (50,4%), SMK sejumlah 48 (19,5%), MA sejumlah 24 (9,8%) pengaduan. Keseluruhan total responden mencapai 1.700 siswa (KPAI, 2021: 1 - 2).

Solusi pemerintah dalam mengatasi keresahan pembelajaran jarak jauh membuat peraturan terbaru tentang pelaksanaan pembelajaran tatap muka tahun akademik 2021/2022 pada 16 September 2021. Isi surat edaran tersebut, menyatakan perguruan tinggi dapat menyelenggarakan tatap muka dengan syarat tatap muka terbatas, dan harus menyesuaikan level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan

Masyarakat), begitupun persekolahan dengan syarat tetap mematuhi protokol kesehatan (Herlina, 2021: 1).

Kota Cirebon Jawa Barat mulai diterapkan pembelajaran tatap muka berdasarkan SE Walikota Cirebon Nomor 443/SE.87-PEM. Bahwasannya kota Cirebon boleh melaksanakan pembelajaran tatap muka secara terbatas. Misalnya, di SMK Veteran Cirebon waktu pembelajaran dibatasi paling lama 1 jam per mata pelajaran. Perubahan SE tersebut dapat berubah menyesuaikan tingkat keadaan kasus virus Corona. Pendidik profesional diharapkan memiliki inovasi, dan kreatif dalam mengajar untuk mencapai keefektifan. Menurut Suhartono et al. (2009: 188) pembelajaran dapat diartikan efektif apabila hasil belajar siswa mencapai tujuan setelah diberikan perlakuan. Maksudnya, pendidik memilih model pembelajaran atau metode untuk mencapai keefektifan. Apalagi dalam pembelajaran menulis yang tingkat kesulitannya sangat tinggi, diperlukan penanganan yang serius dari berbagai pihak (Khuzaemah & Herawati, 2017: 149). Demikian guru memegang peranan penting, pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meminimalisasi kejenuhan siswa dalam belajar. Berlakunya tatap muka secara terbatas menjadi kesempatan pendidik dalam meningkatkan hasil belajar, atau motivasi belajar siswa.

Cara dan model pembelajaran pada umumnya dipengaruhi oleh persepsi guru itu sendiri (Helmiati, 2012: 3). Guru menyampaikan ilmu pengetahuan pada peserta didik, maka dalam mengajar guru tersebut cenderung memosisikan peserta didik sebagai bejana yang mesti diisi oleh guru. Proses pengisian tersebut berkaitan erat dengan model pembelajaran yang mawadahi metode pembelajaran. Analoginya, apabila metode yang diimplementasikan tepat, akan berdampak baik pada diri peserta didik. Salah satu metode dengan model pembelajaran kooperatif adalah metode Kunjung Karya.

Metode pembelajaran adalah cara yang dipilih pendidik dalam menerapkan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan (Husamah, 2014: 82). Metode Kunjung Karya ialah metode pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan, karya orang lain sebagai sumber belajar untuk memperoleh pengetahuan (Saputra, 2014: 2). Artinya metode Kunjung Karya mengunjungi karya orang lain atau kelompok belajar lain, kemudian saling memberi kritik dan saran terhadap hasil karyanya. Hasil karya yang dibuat peserta didik dapat berupa tulisan. Pembelajaran di kelas XII yang berkaitan

dengan keterampilan menulis adalah membuat Artikel Populer dalam bentuk Teks Berita.

Keterampilan menulis Teks Berita bertujuan untuk memberi informasi atau suatu kabar mengenai suatu hal secara tertulis (Alfiani, 2017: 1). Pembelajaran menulis Teks Berita pada dasarnya merupakan pembelajaran yang bersifat kritis, peserta didik mampu menjelaskan fenomena yang terjadi secara jujur atau berdasarkan fakta dan ditulis tanpa ada unsur berlebihan dalam penulisannya. Namun, berdasarkan hasil penelitian terdahulu, pada praktiknya peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis berita yaitu kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan, kesulitan menentukan judul atau tema, dan mengembangkan sebuah kalimat dalam bentuk paragraf utuh, penelitian yang telah dilakukan oleh Alfiani (2017: 3). Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik dapat diatasi misalnya dalam memilih metode pembelajaran yang tepat terlebih pembelajaran secara terbatas di era pandemi.

Penggunaan metode yang bersifat daring dapat digunakan ketika pembelajaran tatap muka. Misalnya, dalam pembelajaran menulis Teks Berita dengan metode pembelajaran Kunjung Karya berbasis *Quick Response (QR) Code*. Secara umum *QR Code* disebut kode batang yang berbentuk dua dimensi, temuan pertama oleh Perusahaan Jepang *Denso Wave* di tahun 1994 (Mawaddah et al., 2016: 24). Kode yang berfungsi untuk menerjemahkan suatu konten dengan kecepatan tinggi disebut *Quick Response Code* (Rouillard dalam Mawaddah et al., 2016: 24).

Memahami materi Teks Berita menggunakan metode Kunjung Karya berbasis *Quick Response Code* dapat meningkatkan semangat dalam belajar dan mengasah daya berpikir kritis siswa. Penelitian relevan tentang keefektifan metode Kunjung Karya oleh Prihatini (2017) berjudul “Keefektifan Metode Kunjung Karya dalam pembelajaran Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas V SDN Pegirik 01 Kabupaten Tegal.” Hasil penelitiannya menyatakan terdapat perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen dengan menggunakan metode Kunjung Karya atau karyawisata dalam pembelajaran bahasa Indonesia menulis Teks Deskripsi. Selain itu, metode tersebut efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Ada pula penelitian tentang “Penerapan Metode Kunjung Karya disertai Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Materi

Keanekaragaman Hayati di MAN 5 Aceh Besar” oleh Ferdina tahun 2017. Hasil penelitian diperoleh peningkatan nilai pretes 43,8 menjadi 74,8. Pembelajaran menggunakan metode Kunjung Karya berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbeda dengan metode Kunjung Karya yang sering digunakan oleh peneliti terdahulu. Pemanfaatan *Quick Response Code* dapat menambah wawasan siswa mengenai media edukasi berbasis teknologi. Biasanya metode Kunjung Karya diimplementasikan sebatas menempel karya kelompok pada dinding, kelompok lain mengunjungi karya dan memberi kritik saran. Adanya pemanfaatan *Quick Response Code*, siswa dapat menjeleajahi berbagai literatur Teks Berita melalui kode batang yang diberikan oleh pendidik.

Gambaran secara umum pembelajaran menggunakan metode Kunjung Karya ialah pertama guru membagi kelompok kerja. Kedua, masing-masing kelompok mendiskusikan tema yang akan dimuat dan menemukan masalah. Permasalahan tersebut diangkat dan dianalisis menjadi Teks Berita. Ketiga, Teks Berita dipublikasikan di media massa dibagikan dalam bentuk kode batang. Keempat, proses Kunjung Karya dilaksanakan di ruang kelas, peserta didik memindai kode batang yang berisi karya kelompok lain dan memberi skor dalam lembar penilaian. Melalui menulis Teks Berita siswa mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Penulis melaksanakan penelitian di SMK dengan alasan siswa lebih mengenal IT melalui pembelajaran di SMK Veteran Cirebon. Hakikat lainnya, berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru bahasa Indonesia di SMK Veteran Cirebon, pada tanggal 23 Agustus 2021 dalam kegiatan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP), bahwa pembelajaran di sekolah memanfaatkan modul atau LKS (Lembar Kerja Siswa). Metode pembelajaran kooperatif yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode diskusi. Bahasa Indonesia berbeda dengan pelajaran eksak dan dapat dipahami sendiri, tetapi ketika mengerjakan evaluasi ada soal yang sulit dipahami siswa.

Permasalahan dan bukti rasional yang mendukung penelitian mengenai metode Kunjung Karya dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran sesuai berdasarkan tujuan Kompetensi Dasar (KD). Isi KD 3.1 dan 4.1 yaitu siswa dapat

mengidentifikasi informasi dalam Teks Berita, menginterpretasi makna dalam Teks Berita, memahami struktur kebahasaan, dan merancang Teks Berita. Materi Teks Berita terdapat di kelas XII semester ganjil, tetapi penelitian dilakukan pada semester genap sebagai materi pengayaan dengan pertimbangan pihak kurikulum dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK Veteran Cirebon yakni materi tersebut kurang optimal di semester ganjil nilai yang diperoleh belum mencapai KKM, nilai terkecil 50 dan tertinggi 70, kemudian situasi karena perubahan pembelajaran yang tidak menentu di masa pandemi. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Metode Kunjung Karya Berbasis *Quick Response (QR) Code* pada Kelas XII di SMK Veteran Cirebon.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan ada masalah yang harus diselesaikan yaitu bagaimana keefektifan pembelajaran menulis Teks Berita dengan metode Kunjung Karya berbasiss *Quick Response (QR) Code* pada kelas XII di SMK Veteran Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasar rumusan masalah untuk mengevaluasi keefektifan pembelajaran menulis Teks Berita dengan metode Kunjung Karya berbasiss *Quick Response (QR) Code* pada kelas XII di SMK Veteran Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat bermanfaat bagi pembelajaran baik secara teoretis maupun secara praktis, adapun uraian manfaatnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai data yang empiris bahwa pembelajaran menulis Teks Berita dapat menggunakan metode Kunjung Karya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut mengenai metode Kunjung Karya dalam pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian bermanfaat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Pendidik

Lahirnya hasil penelitian, pendidik dapat menggunakan metode Kunjung Karya berbasis *Quick Response Code* bukan pada materi menulis Teks Berita saja melainkan materi lainnya.

